

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh rasio kinerja keuangan pemerintah daerah, rasio posisi keuangan pemerintah daerah, rasio solvabilitas pemerintah daerah, dan rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah terhadap *financial distress* pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan terhadap 607 sampel pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia pada periode 2013-2014, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kinerja keuangan pemerintah daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi *financial distress*.
2. Rasio posisi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi *financial distress*.
3. Rasio solvabilitas pemerintah daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi *financial distress*.
4. Rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kinerja keuangan pemerintah daerah, rasio posisi

keuangan pemerintah daerah, rasio solvabilitas pemerintah daerah, dan rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan, implikasi manajerial dalam penelitian ini yaitu sebagai sumbangan serta pedoman bagi pemerintah daerah dalam membuat kebijakan baru untuk meminimalisir terjadinya *financial distress* serta untuk memotivasi pemerintah daerah agar lebih mengutamakan kepentingan publik. Selain itu masyarakat juga dapat menilai bahwa pemerintah mampu mensejahterakan masyarakatnya.

C. Keterbatasan Penelitian

. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan variabel *non* keuangan yang diduga berpengaruh terhadap probabilitas *financial distress* pemerintah daerah. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini juga hanya menggunakan 2 tahun periode pengamatan.

D. Saran

Untuk dapat mengembangkan hasil penelitian lebih mendalam, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang merupakan variabel *non* keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperpanjang waktu penelitian (lebih dari 2 tahun) dalam menguji faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.